

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri transportasi di Indonesia dewasa ini sangat pesat. Bukan hanya pemain-pemain lama yang turut meramaikan bisnis ini, melainkan pemain-pemain baru pun mulai banyak bermunculan mendampingi perkembangan bisnis *export import* yang saat ini kerap kali memacu adrenalin pergerakan ekonomi di Indonesia. Disadari atau tidak kinerja perusahaan transportasi dapat ditunjukkan pada data keuangan yang dipublikasikan pada laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim. Laporan ini merupakan data yang paling umum tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi. Karena laporan keuangan adalah “kartu skor” periodik yang memuat hasil investasi, operasi, dan pembiayaan perusahaan, maka fokus pengukuran kinerja akan diarahkan pada hubungan dan indikator keuangan pokok yang memungkinkan analisis menilai kinerja masa lalu dan juga memproyeksikan hasil masa depan dimana akan ditekankan pada manfaat serta keterbatasan yang terkandung didalamnya.

Dewasa ini peranan akuntansi sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh para usahawan. Peranan akuntansi dalam membantu melancarkan tugas manajemen sangat menonjol, khususnya dalam melaksanakan fungsi

perencanaan dan pengawasan. Itulah sebabnya akuntansi semakin banyak dipelajari oleh para usahawan dan diajarkan mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Memang tidak dapat disangkal bahwa sebagian besar informasi yang diperlukan para manajer perusahaan adalah berasal dari data akuntansi. Oleh karena itu, manajer moderen dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisa dan menggunakan data akuntansi. Namun demikian alasan utama mengapa akuntansi dilaksanakan dalam berbagai organisasi adalah karena semakin rumitnya variabel-variabel yang dihadapi para manajer walau di dalam perusahaan kecil sekalipun. Keadaan ini mengakibatkan para manajer semakin tergantung pada proses akuntansi dimana transaksi-transaksi perusahaan diubah menjadi data statistik dan diringkas serta dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang sangat diperlukan oleh perusahaan modern dewasa ini. Selain untuk keperluan intern perusahaan, pihak-pihak di luar pengelola perusahaan juga membutuhkan data keuangan. Sebagai contoh, para pemegang saham membutuhkan informasi keuangan untuk menilai prestasi kerja manajemen dan menilai penyertaannya dalam perusahaan. Calon investor memerlukan data keuangan untuk membandingkan berbagai kemungkinan penanaman modal. Kreditur (pemberi pinjaman) harus mempertimbangkan kemampuan keuangan pemohon kredit sebelum memutuskan untuk memberi pinjaman. Akuntansi sebagai suatu alat yang dipakai sebagai bahasa bisnis (*language of business*)

berguna untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Informasi ini merupakan data yang disajikan atau diperoleh perusahaan yang bersifat keuangan dan dinyatakan dalam istilah-istilah moneter dimana informasi yang disampaikan hanya dapat dipahami apabila mekanisme akuntansi telah dimengerti. Akuntansi dirancang sedemikian rupa agar transaksi yang tercatat diolah menjadi informasi yang berguna melalui prosedur akuntansi yang efektif dan efisien sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia. Setiap perusahaan memerlukan dua macam informasi tentang perusahaannya, antara lain perusahaan perlu mengetahui berapa nilai perusahaannya, dan berapa laba atau ruginya. Kedua informasi itu berguna untuk mengetahui besar modal yang tertanam dalam perusahaan, mengetahui maju mundurnya perusahaan, dasar perhitungan pajak, menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit dari bank atau pihak lain, dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh, dan menarik para peminat saham jika perusahaannya berbentuk perseroan terbatas.

Sistem informasi akuntansi menyajikan informasi mengenai teknik, metode dan prosedur untuk mencatat dan mengolah data akuntansi dalam rangka memperoleh pengendalian intern yang baik, pengendalian intern ini merupakan suatu sistem pengendalian yang diperoleh dengan adanya struktur organisasi yang memungkinkan adanya pembagian tugas dan sumber daya manusia yang cakap dan praktik-praktik yang sehat. Kas merupakan uang tunai atau aktiva yang paling likuid dalam sistem akuntansi, sehingga pos kas

ini biasanya ditempatkan pada urutan teratas dari seluruh aktiva yang ada. Yang termasuk dalam kas ialah seluruh alat pembayaran yang dapat digunakan segera seperti uang kertas, uang logam, dan saldo rekening di bank.

Dalam sistem akuntansi pengelolaan kas memegang peranan penting bagi perusahaan yang diawali dari penerimaan kas, pengeluaran kas, hingga penyusunan laporan keuangan. Pengelolaan kas dianggap penting karena kesalahan yang terjadi pada pengelolaan kas dapat berdampak pada tingkat likuiditas perusahaan, di mana kas tersebut merupakan aktiva perusahaan yang paling likuid. Sama halnya dengan perusahaan-perusahaan pada umumnya, pada perusahaan transportasi pengelolaan kas akan banyak mempengaruhi kinerja perusahaan, terutama apabila pengelolaannya kurang tepat maka akan menimbulkan gejala likuiditas yang mampu merobohkan perusahaan. Agar dapat beratribut baik, maka PT Dewi Sri Putra juga harus mengedepankan faktor likuiditas dengan memperhatikan pengelolaan kas secara baik. Dari hasil pengamatan sementara terlihat bahwa sistem akuntansi pada pengelolaan kas di PT Dewi Sri Putra cenderung kurang baik, hal ini terlihat dari adanya rangkap jabatan antara bagian penerimaan kas, pengeluaran kas, dan bagian pencatatan kas yang dikerjakan oleh orang yang sama. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pengelolaan kas (khususnya dalam hal penerimaan kas) dengan sistem akuntansi yang ada. Oleh karenanya diperlukan suatu analisis dan evaluasi sistem informasi pada sistem penerimaan kas PT Dewi Sri Putra. Atas dasar fenomena yang telah

diuraikan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir yang berjudul: “Sistem Penerimaan Kas Dari Piutang di PT Dewi Sri Putra Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas mengenai persoalan yang meliputi sistem akuntansi, terutama sistem akuntansi penerimaan kas yaitu, bagaimana pelaksanaan sistem penerimaan kas yang berlaku di PT Dewi Sri Putra.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem penerimaan kas yang berlaku di PT Dewi Sri Putra. Tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat berguna memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya, dalam hal ini terkait dengan Sistem penerimaan kas pada perusahaan transportasi.
2. Secara praktis hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat yang antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Melalui pelaksanaan penulisan Tugas Akhir ini diharapkan akan dapat meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis

suatu masalah khususnya dalam hal ini terkait dengan sistem penerimaan kas.

b. Bagi Instansi

Hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem penerimaan kas di PT Dewi Sri Putra.

c. Bagi Politeknik NSC

Hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan literatur dalam penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari kerangka berfikir, maka penulis memberikan batasan penelitian tentang sistem penerimaan kas yang bersumber dari piutang di PT Dewi Sri Putra.